

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan analisis pada ruas Jalan Soekarno–Hatta, diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Pelebaran ruas jalan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kapasitas ruas jalan dan tingkat pelayanan jalan. Kapasitas jalan meningkat dari 1503,50 smp/jam menjadi 3953,14 smp/jam dan tingkat pelayanan jalan juga meningkat dari sebelumnya D dan E dengan derajat kejenuhan 0,988 untuk arah menuju simpang Ki Maja dan 0,8309 untuk arah sebaliknya lalu meningkat menjadi A dengan derajat kejenuhan 0,4512 arah menuju ki maja dan 0,4422 untuk arah sebaliknya. Kecepatan arus rerata di lapangan didapat 46,55 km/jam sedangkan kecepatan arus bebas didapat sebesar 63,67 km/jam.
2. Kapasitas jalan Soekarn-Hatta sebelum dilebarkan yaitu 1503,50 smp/jam sedangkan pasca pelebaran yaitu 3953,14 smp/jam. Keadaan ini meningkat 2,629 x dari kapasitas sebelum pelebaran ruas jalan.
3. Untuk mengetahui kinerja jalan beberapa tahun kedepan dilakukan perhitungan prediksi dengan dua skenario dan didapat hasilnya yaitu tingkat pelayanan jalan Soekarno-Hatta 3 tahun yang akan datang menurun menjadi C.

## **B. Saran**

1. Pelebaran ruas jalan yang telah ada saat ini diprediksi hanya dapat menampung volume kendaraan dalam 5 tahun kedepan, sedangkan pembangunan terus menerus seperti pelebaran akan membutuhkan biaya yang besar sehingga dirasa kurang efektif dan efisien sehingga perlu dicari solusi lain untuk mengatasinya.
2. Pelebaran jalan yang dirasa kurang efisien dan efektif serta peningkatan kinerja lalu lintas yang akan terus terjadi harus diantisipasi dengan solusi lain seperti *Traffic Demand Management (TDM)*.
3. Untuk meningkatkan kecepatan arus, disarankan untuk kendaraan berat agar menggunakan lajur sebelah kiri.